

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Pangan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Edukasi berbasis pangan merupakan salah satu edukasi yang tidak akan pernah punah, karena sampai kapanpun manusia tetap akan membutuhkan pangan. Produk pangan yang umumnya diminati masyarakat Indonesia adalah produk pangan yang cepat saji, praktis, harga terjangkau, enak, dan bergizi (Rahayu, 2017). Pengetahuandan kecermatan dalam pemilihan makanan yang akan dikonsumsi menjadi hal penting agar sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing. Salah satu produk pangan yang sudah dikenal baik oleh masyarakat Indonesia adalah bakso, yang umumnya dibuat dengan daging sapi dan berbentuk bulat. (Luqman et al., 2014)

Oleh karena itu, penulis berniat untuk membuat kreasi dengan produk bakso. Bakso yang akan dibuat oleh penulis tidak akan menggunakan daging sapi lagi, melainkan menggunakan *Chickpeas* yang dapat dikonsumsi oleh segala golongan masyarakat.

*Chickpeas* merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang memiliki kandungan nutrisi yang baik. Berdasarkan informasi nutrisi dari USDA (*United States Department of Agriculture*), pada 152 gram *Chickpeas* mengandung 210 kalori, 3.8 gram lemak, 35 gram karbohidrat, 9.6 gram serat, dan 10.7 gram protein. (Wallace T., 2016)

Di Indonesia, *Chickpeas* masih kurang dikenal oleh masyarakat,

terlebih dijadikan bahan pangan sehari-hari. Hal ini sangat disayangkan karena *Chickpeas* memiliki kandungan nutrisi yang baik dan memiliki banyak manfaat yang baik untuk tubuh (Hendrawan, 2017). Oleh karena itu, penulis ingin menciptakan kreasi dengan memanfaatkan *Chickpeas* sebagai alternatif pengganti daging dalam pembuatan bakso, serta membagikan pengetahuan mengenai pembuatan bakso berbahan dasar *Chickpeas* kepada masyarakat dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat.

SMKP Puspa Wisata PGRI Serpong merupakan sekolah menengah kejuruan pariwisata yang terdapat di Tangerang Selatan dan merupakan salah satu institusi yang dapat dijadikan target untuk dilakukannya Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Pengolahan Bakso Berbahan Dasar *Chickpeas*. Mengolah dan mengonsumsi makanan sehat merupakan hal baik yang perlu dimulai sejak dini, sehingga penulis menganggap melakukan pelatihan dan pengenalan penggunaan *Chickpeas* sebagai bahan utama produk pangan ini dapat berguna bagi siswa-siswi maupun para pengajar di SMKP Puspa Wisata, terlebih SMKP Puspa Wisata merupakan sekolah pariwisata yang diharapkan siswa-siswi serta guru-guru SMKP Puspa Wisata dapat menggunakan pengetahuan ini dalam pelajaran sehari-hari.

## **B. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisis situasi, beberapa hal yang dianggap penulis sebagai masalah yang harus ditangani adalah:

1. Kebiasaan masyarakat dalam mengonsumsi makanan-makanan *instant* atau cepat saji.

2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilihan makanan yang tepat.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan kandungan yang terdapat pada bakso yang dijual di pasaran.
4. Beberapa golongan masyarakat tidak dapat mengonsumsi daging hewan, sehingga perlu menggantikannya dengan sumber protein nabati seperti tahu, tempe, dan kacang-kacangan.
5. Masyarakat yang belum mengenal *Chickpeas* atau kacang Arab, serta manfaat dan kandungan nutrisi yang terdapat dalam *Chickpeas*.
6. Kurangnya sumber informasi mengenai cara pengolahan *Chickpeas* untuk dijadikan bakso maupun pengolahan *Chickpeas* menjadi jenis makanan lainnya.

